ABSTRAK

Masitah. 2025. Penerapan Green Economy oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin. Skripsi. Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Dr. H. Sukarni, M.Ag.

Kata Kunci: *Green Economy*, UMKM, Pembangunan Berkelanjutan, Lingkungan, Banjarmasin

Permasalahan lingkungan global seperti perubahan iklim, pemanasan global, dan pencemaran dari aktivitas ekonomi mendorong perlunya penerapan konsep *green economy* sebagai solusi pembangunan berkelanjutan. Kota Banjarmasin, dengan jumlah UMKM yang tinggi dan dijuluki sebagai "Kota Seribu Sungai", menghadapi tantangan besar dalam menjaga kelestarian lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin dalam penerapan konsep *green economy* dan untuk mengetahui penerapan *green economy* oleh pelaku (UMKM) di Kota Banjarmasin serta kendala yang dihadapi dalam praktik usahanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap 12 pelaku usaha UMKM di berbagai sektor usaha di Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan pelaku UMKM meliputi, pengelolaan sampah dan limbah, penggunaan bahan baku alami, daur ulang dan inovasi produk, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Penerapan *green economy* oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin masih terbatas, namun sebagian besar telah menerapkan prinsipprinsip dasar dalam operasional usahanya seperti, pengelolaan sampah, efisiensi sumber daya, penggunaan bahan alami, penggunaan kemasan ramah lingkungan, dan penerapan *circular economy*. Oleh karena itu, dukungan kebijakan dan fasilitas dari pemerintah sangat diperlukan agar penerapan *green economy* oleh pelaku UMKM dapat berjalan secara optimal.